

# Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Pada IKM Kota Jambi

*Desri<sup>1</sup>, Herry Mulyono<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093  
E-mail: [desri.natalie@yahoo.com](mailto:desri.natalie@yahoo.com)<sup>1</sup>, [herrymulyono@stikom-db.ac.id](mailto:herrymulyono@stikom-db.ac.id)<sup>2</sup>*

## Abstract

The constraints faced by the Ministry of Industry and Trade is an additional cost to promote the products of IKM, but the income or income gained is not balanced due to the absence of a system that can promote well. Development of technology when it can accelerate the data processing related to the provision of promotion and information. Promotion and provision of information that is later presented in the form of websites, which will be developed to facilitate the management of promotional information existing in the Department of Industry and Trade of Jambi city The method used is the approach Object-oriented using the Unified Modeling Language (UML) modeling tool. This research resulted in a prototype that can be implemented into a system that can help market and promote the products of IKM in the industrial and trade office of Jambi City.

*Keywords:* Information systems, promotions, Disperindag, UML, Prototype

## Abstrak

Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah adanya biaya tambahan untuk mempromosikan produk IKM, akan tetapi pendapatan atau pemasukan yang didapatkan tidak seimbang karena belum adanya sistem yang dapat mempromosikan dengan baik. Berkembangnya teknologi saat dapat mempercepat proses pengolahan data yang berhubungan dengan promosi dan penyediaan informasi. Promosi dan penyediaan informasi yang nanti disajikan dalam bentuk website, yang akan dikembangkan untuk mempermudah dalam mengelola informasi promosi yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan alat bantu pemodelan UML (Unified Modelling Language). Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype yang dapat diimplementasikan kedalam sebuah sistem yang dapat membantu memasarkan dan mempromosikan produk IKM pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.

*Kata Kunci:* : Sistem Informasi, Promosi, Disperindag,UML, Prototype

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

## 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi, mendorong banyak manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk membantu manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah, salah satunya yaitu internet. Sebuah perusahaan harus dapat membuat layanan informasi dan promosi dengan baik untuk menarik perhatian konsumen. Era globalisasi yang semakin dekat di mana perdagangan bebas menjadi suatu fenomena yang harus dihadapi dengan kesiapan yang matang dari berbagai faktor - faktor produksi yang dimiliki perusahaan.

Pesatnya persaingan bisnis saat ini menuntut pelaku bisnis untuk selalu mengikuti perkembangan pasar maupun keinginan dari pasar. Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus efektif menjalankan konsep pemasaran agar keuntungan yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Ini

menandakan bahwa kegiatan pemasaran dalam perusahaan harus dikoordinasi dan dikelola dengan cara yang lebih baik.

Promosi adalah sarana yang digunakan perusahaan dalam upaya untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung tentang produk dan merek yang mereka jual (Kotler & Keller, 2012 ; 476). Produk yang kurang dipromosikan tidak dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi UMKM karena konsumen atau masyarakat tidak banyak yang mengetahui mengenai merek atau produk dan jasa yang ditawarkan. Salah satu bentuk promosi yang berkembang pesat saat ini adalah pemasaran online (*online marketing*). Pemasaran online merupakan berbagai aktivitas untuk mempromosikan produk kepada konsumen atau pelanggan secara langsung melalui jaringan internet. Saat ini hampir semua kegiatan transaksional maupun non-transaksional dapat dilakukan secara online. Namun di sebagian desa di Indonesia internet masih belum terlalu dipahami oleh masyarakat, karena daerah mereka belum terjangkau jaringan internet yang mencukupi serta biaya yang tidak sedikit. Berbeda halnya dengan jaringan telpon atau sms saat ini sudah hampir menjangkau seluruh bagian Indonesia karena teknologi informasi ini sudah ada dan populer di Indonesia sejak tahun 2000. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis lingkungan domestik, regional maupun internasional. UMKM mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan dan dikembangkan agar mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 6 tahun 2016, industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah.

Asosiasi IKM (Industri Kecil Menengah) Kota Jambi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu ASMAMI (Asosiasi Makan Minum) dan ASBAJA (Asosiasi Batik Jambi) bernaung di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yaitu pada bidang industri, yang didalamnya memiliki berbagai jenis IKM. IKM sendiri mengalami kendala keterbatasan waktu dalam mempromosikan produknya, sehingga kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh IKM yang berada dalam naungan Asosiasi IKM Kota Jambi saat ini masih kurang dikelola dengan baik. Oleh karena itu masalah utama yang dihadapi oleh IKM yang berada dalam naungan Asosiasi IKM Kota Jambi adalah pemasaran, terutama dalam bidang promosi. Promosi dengan metode konvensional memerlukan biaya tinggi, misalnya membuka cabang baru, ikut pameran (*bazar*), pembuatan dan penyebaran brosur dan sebagainya.

Namun beberapa hal yang membuat IKM Kota Jambi sulit untuk berkembang, salah satunya permasalahan yang terjadi dalam promosi produk, dimana produk yang dihasilkan oleh pelaku IKM Kota Jambi sulit dipromosikan karena kurangnya biaya dan begitu juga dengan pihak konsumen kesulitan dalam mencari produk-produk yang dibutuhkan. Promosi yang dilakukan masih konvensional dengan mendatangi pasar-pasar dan mempromosikan ditempat keramaian pusat kota, sehingga jaringannya belum cukup luas. Sampai saat ini IKM Kota Jambi hanya dapat membantu mempromosikan produk IKM melalui pameran-pameran yang diadakan oleh berbagai instansi pemerintah sehingga cakupan promosinya hanya di daerah itu saja. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka IKM Kota Jambi sebagai fasilitator membutuhkan suatu sistem informasi promosi berbasis website, yang diharapkan dapat menjadi tempat baik bagi IKM Kota Jambi maupun IKM itu sendiri dalam promosi produk pelaku IKM serta mencari produk yang dibutuhkan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang peneliti lakukan dalam pembuatan tesis ini, peneliti melakukan perbandingan dengan jurnal yang pernah dibuat oleh peneliti lainnya yang berkaitan dengan promosi pada IKM Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herry Mulyono dan M. Yusuf yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Pada Asosiasi UMKM Muaro Jambi" yaitu yang membahas mengenai media promosi berbasis web. Permasalahan yang terjadi adalah

Asosiasi UMKM Muaro Jambi mengalami kendala keterbatasan waktu dalam mempromosikan produknya, sehingga kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Asosiasi UMKM Muaro Jambi masih kurang dikelola dengan baik, ditambah lagi belum terdapatnya media promosi secara online yang menambah masalah pada bidang promosi di Asosiasi UMKM Muaro Jambi. Penelitian tersebut menghasilkan pembuatan prototype pada tiap-tiap fungsi informasi Produk UKM. Penelitian ini relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap media promosi berbasis web. Sedangkan perbedaannya adalah rancangan sistem pada tesis ini tidak hanya untuk menampilkan informasi layanan produk yang ditawarkan perusahaan tetapi dilengkapi juga dengan layanan pemesanan produk secara online yang nantinya dapat digunakan oleh konsumen untuk memesan secara online dengan pihak perusahaan.

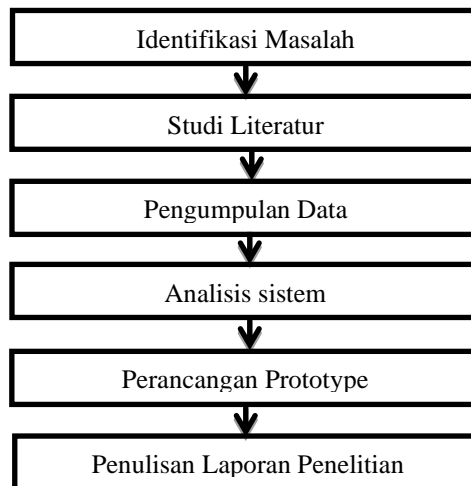
2. Penelitian oleh Rosalin Samihardjo, Yuni Suryani (2018) yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website Pada UMKM Cabaco Handcraft” yaitu yang membahas mengenai media promosi berbasis web. Permasalahan yang terjadi adalah Sistem promosi yang berjalan UMKM Cabaco Handcraft masih menggunakan cara konvensional dimana penyebaran data informasi promosi disebar dengan pemasangan spanduk di daerah tertentu, penyebaran brosur atau menggunakan metode dari mulut ke mulut. Informasi yang terkait dalam ketersediaan property baik jumlah, lokasi dan lainnya tidak tersimpan dengan terstruktur sehingga menyulitkan prospek customers dalam mendapatkan informasi yang up to date. Penelitian ini juga menghasilkan prototipe yang diharapkan untuk pengguna dan pengelola sistem dapat mempermudah menghasilkan informasi sebagai solusi terhadap masalah tidak tersampainya data informasi promosi. Metode yang dipakai dalam perancangan nanti adalah Teknologi informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam bisnis. Hal ini terbukti pada bisnis usaha micro kecil menengah (UMKM) yang selalu membutuhkan media yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran produk. Teknologi informasi dalam bentuk website menjadi salah satu jawaban kebutuhan bisnis UMKM. Salah satunya melalui website, website sebagai sarana informasi pemasaran produk dapat membantu pelaku bisnis UMKM dalam memasarkan produknya lebih luas dan menyeluruh. Metodologi penelitian yang dilakukan adalah dengan analisis dan perancangan sistem informasi, dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka website sebagai media promosi produk UMKM Cabaco Handcraft. Sebagai permulaan, website ini dibangun dengan memanfaatkan Wordpress. Penelitian ini relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap media promosi berbasis web. Sedangkan perbedaannya adalah rancangan sistem pada tesis ini tidak hanya untuk menampilkan informasi layanan produk yang ditawarkan UMKM tetapi dilengkapi juga dengan layanan pemesanan produk secara online, jasa pengiriman barang online dan juga fasilitas chatting yang nantinya dapat digunakan oleh konsumen untuk memberikan review terhadap produk yang ditawarkan.

Dari penulisan jurnal yang penulis baca, ada beberapa keseragaman didalam menganalisa sistem informasi promosi berbasis web. Dari penelitian tesis yang penulis buat maka penulis menitik beratkan kepada informasi promosi dan perancangan web secara *online*, dimana dengan sistem informasi berbasis web ini maka akan dapat memudahkan konsumen mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data informasi produk-produk yang ada pada IKM Kota Jambi

### 3. Metodologi

#### 3.1 Alur Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka dibuat sebuah alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui alur penelitian, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

### 3.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

### 3.1.2 Studi Literatur

Mempelajari serta memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### 3.1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian dengan data-data yang akurat. Beberapa teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (*Observation*)

Metode pengamatan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan dan proses promosi produk IKM pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi. Hal ini bertujuan untuk melihat kondisi dan juga mengamati bagaimana bentuk proses promosi produk sandang dan pangan yang berjalan pada IKM yang ada di Kota Jambi. Tahap analisis ini dilakukan untuk dapat menjadi landasan bagi analisis sistem baru sebagai solusi permasalahan yang terjadi.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi untuk mendapatkan informasi atau penjelasan langsung dari pihak yang terkait tentang bagaimana kegiatan dan proses promosi produk yang berjalan di IKM Kota Jambi selama ini.

### 3.1.4 Analisa Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis sistem dari hasil pengumpulan data tersebut sehingga menghasilkan solusi dari permasalahan untuk mempromosikan produk IKM pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi. Analisis sistem ini juga menganalisis apakah sistem ini layak untuk diusulkan.

### 3.1.5 Perancangan Prototype

Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode prototype untuk menggambarkan sebuah rancangan menjadi sistem informasi promosi produk IKM Kota Jambi. Metode

Prototipe adalah adalah metode–metode, prosedur– prosedur, konsep–konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk merancang suatu sistem informasi.



Gambar 2. Metode Prototype (Roger S. Pressman, 2010 : 43)

Proses pembuatan sistem dan terdiri dari 5 (lima) tahap yang saling terkait atau mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1. *Communication / Komunikasi*  
Penulis melakukan pertemuan dengan para stakeholder untuk menentukan kebutuhan sistem informasi. Dimana peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Bidang Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi serta mengambil data yang terkait dengan penelitian.
2. *Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat*  
Dalam perencanaan ini iterasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”.
3. *Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat*  
Pada tahap ini dilakukan pemodelan perencanaan ditahap sebelumnya dengan menggunakan pemodelan terstruktur dalam bentuk model UML, yaitu : diagram Use Case, Diagram Class, dan Diagram Activity. Untuk menggambarkan analisis dan desain sistem.
4. *Construction of Prototype / Pembuatan Prototipe*  
Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek - aspek sistem informasi yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.
5. *Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan dan Memberikan Umpan Balik Prototipe*  
kemudian diserahkan kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi prototipe yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Iterasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut. Dari beberapa tahapan di atas, yang penulis gunakan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ke-4 yaitu tahap pembuatan prototipe.

### 3.1.6 Laporan Akhir Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi manajemen evaluasi kinerja dosen yaitu:

- a. Gambaran umum atau profil singkat mengenai dan IKM Kota Jambi.
- b. Proses promosi yang berjalan saat ini pada IKM Kota Jambi.
- c. Hardcopy dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan promosi IKM Kota Jambi.

### 3.3 Alat Penelitian

Alat Penelitian merupakan perangkat yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem. Adapun perangkat yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat lunak (*Software*), terdiri dari : Sistem Operasi Windows 10, Office 2019 yang berfungsi sebagai editor penulisan laporan penelitian. Dan beberapa *software* pendukung lainnya yang diperlukan dalam perancangan *prototype web* yakni *Dreamweaver CS 6*.
- b. Perangkat keras (*Hardware*) dengan spesifikasi sebagai berikut Satu unit Laptop Asus dengan spesifikasi Memory 4 GB, Harddisk 500 GB, Satu unit printer *inkjet*. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya.

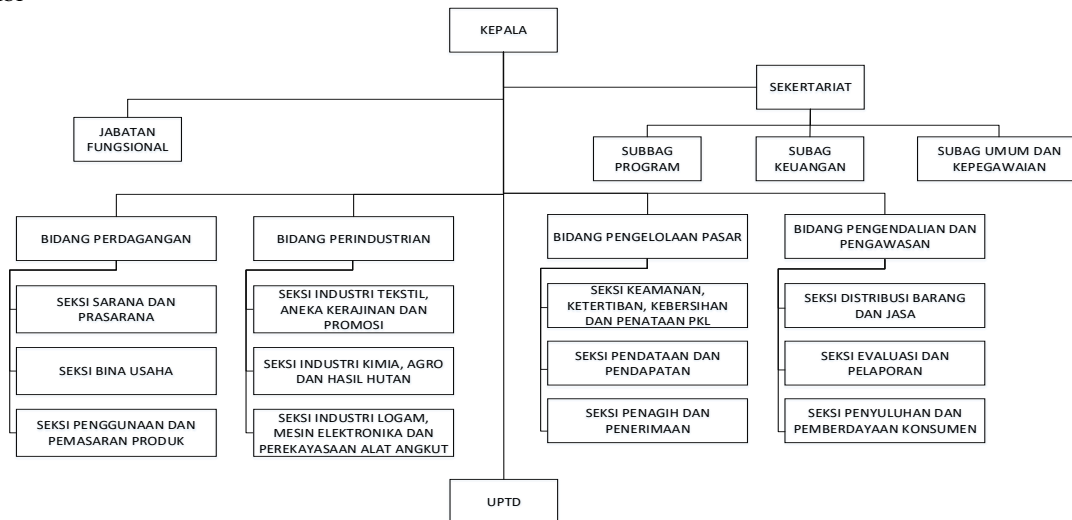
**4. Hasil dan Pembahasan**

*4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo*

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi merupakan dokumen perencanaan tahunan setiap unit kerja daerah dan disusun sebagai penurunan Renstra SKPD dan memuat rencana kegiatan pembangunan tahun berikutnya, yang dilengkapi dengan formulir kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta indikasi pembiayaan. Di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi mempunyai susunan organisasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 pada tanggal 27 Desember 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
3. Jabatan Fungsional
4. Subbag Program
5. Subbag Keuangan
6. Subbag Umum dan Kepegawaian
7. Bidang perdagangan
8. Bidang Perindustrian
9. Bidang Pengelolaan Pasar
10. Bidang Pengendalian dan Pengawasan

Pada gambar dibawah ini merupakan struktur Organisasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi



Gambar 3. Struktur Organisasi

*4.2 Analisis Sistem*

Sistem promosi yang berjalan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi masih menggunakan cara konvensional dimana penyebaran data informasi promosi disebarakan dengan pemasangan spanduk di

daerah tertentu, penyebaran brosur atau menggunakan metode *mouth to mouth*. Informasi yang terkait dalam ketersediaan produk sandang dan pangan baik jumlah, model, Kategori dan lainnya tidak tersimpan dengan terstruktur sehingga menyulitkan calon konsumen dalam mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap.

#### 4.2.1 Analisis Sistem Promosi yang ditawarkan

Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini, maka dibutuhkanlah suatu sistem yang dapat mempercepat proses pengolahan data yang berhubungan dengan promosi dan penyediaan informasi. Promosi dan penyediaan informasi yang nanti disajikan dalam bentuk *website*, yang akan dikembangkan untuk mempermudah dalam mengelola informasi promosi yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi. Dengan demikian maka produk-produk yang dihasilkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dapat diketahui dan dijangkau secara global baik itu di dalam maupun di luar Kota Jambi dengan menggunakan media informasi berbasis *website*.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lingkungannya menjadi lebih kecil, dengan tujuan agar lebih mudah dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, dan kesempatan-kesempatan yang ada dalam sistem ini, serta juga untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem. Sehingga nanti pada akhirnya akan bisa diusulkan metode-metode perbaikan pada sistem. Tahap ini adalah salah satu tahap yang penting, karena kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam sistem akan menimbulkan kesalahan persepsi saat ingin merancang sistem. Hal ini akan berakibat pada kurang efektifnya perancangan yang dibuat.

##### A. Kebutuhan Fungsional

Permodelan fungsional sistem untuk menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Berdasarkan kebutuhan diketahui bahwa *user* yang menggunakan sistem terdiri dari admin IKM, admin Dinas, pengunjung, dan pelanggan.

1. Admin IKM adalah aktor yang bertugas yang mengelola data produk, data stok produk, data Kategori dan data pelanggan.
2. Admin Dinas adalah aktor yang bertugas yang mengelola data promosi, data komentar dan data IKM
3. Pengunjung adalah aktor yang belum terdaftar yang dapat melakukan fungsi melihat data produk dan melakukan pendaftaran
4. Pelanggan adalah aktor yang telah terdaftar dan dapat melakukan fungsi melihat data produk dan data stok produk serta memberi komentar.

Pada penelitian ini berdasarkan admin maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Admin IKM
  - a. Fungsi login dilakukan oleh aktor untuk dapat masuk kedalam sistem dan melakukan pengolahan data.
  - b. Fungsi mengelola data produk berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data produk.
  - c. Fungsi mengelola data stok produk berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data stok produk.
  - d. Fungsi mengelola data Kategori berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data Kategori.
  - e. Fungsi mengelola data pelanggan berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data pelanggan.
2. Admin Dinas
  - a. Fungsi Login dilakukan oleh aktor untuk dapat masuk kedalam sistem dan melakukan pengolahan data.
  - b. Fungsi mengelola data promosi berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data promosi.

- c. Fungsi mengelola data komentar berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data komentar.
- d. Fungsi mengelola data IKM berfungsi untuk menambah, mengedit dan menghapus data IKM.
- 3. Pengunjung
  - a. Fungsi melihat data produk merupakan informasi produk yang dapat dilihat oleh pengunjung.
  - b. Fungsi melakukan pendaftaran dilakukan oleh pengunjung agar dapat terdaftar kedalam sistem.
- 4. Pelanggan
  - a. Fungsi Login dilakukan oleh aktor untuk dapat masuk kedalam sistem.
  - b. Fungsi melihat data stok produk dilakukan oleh pembeli untuk mendapatkan informasi mengenai stok produk yang ada.
- 5. Fungsi memberikan komentar dilakukan oleh pelanggan untuk dapat memberikan feedback bagi IKM dan juga Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.

#### B. Kebutuhan Non Fungsional

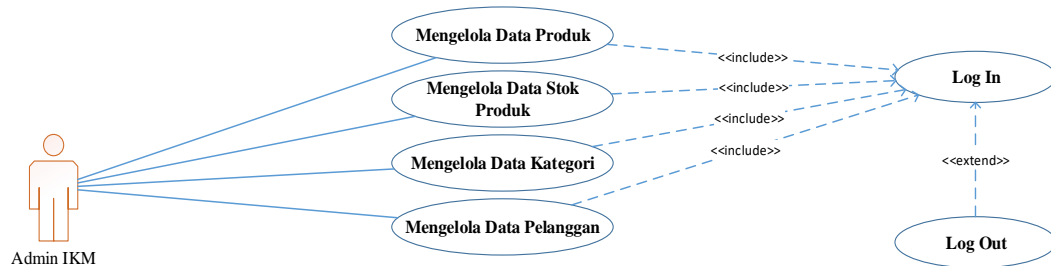
Kebutuhan non fungsional sistem dapat menjadi lebih kritis dari fungsional sistem, dimana jika tidak terpenuhi maka sistem tidak dapat digunakan. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal tersebut. Berikut adalah kebutuhan non fungsional sistem promosi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi:

- 1. Operational
  - a. Minimal Sistem Operasi Windows 7 *Ultimate*;
  - b. Komputer;
  - c. *Printer*;
- 2. Keamanan / *Security*
  - a. Sistem promosi hanya bisa diakses Admin dan pelanggan jika melakukan *login*.

#### 4.3.2 Use Case Diagram

Berikut ini adalah *Use Case Diagram* yang dibuat untuk menggambarkan aktifitas admin pada sistem yang akan dibangun:

##### 1. Use Case Diagram Admin



Gambar 4. Diagram Use Case Admin IKM

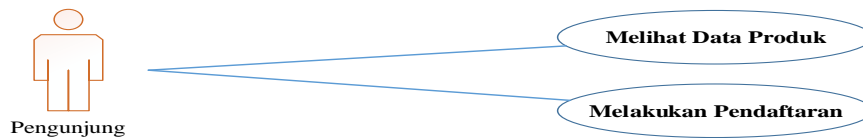


## 2. Use Case Diagram Admin Dinas



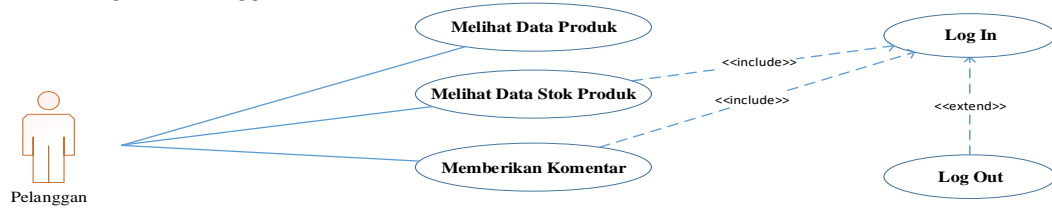
Gambar 5. Diagram Use Case Admin Dinas

## 3. Use Case Diagram Pengunjung



Gambar 6. Diagram Use Case Pengunjung

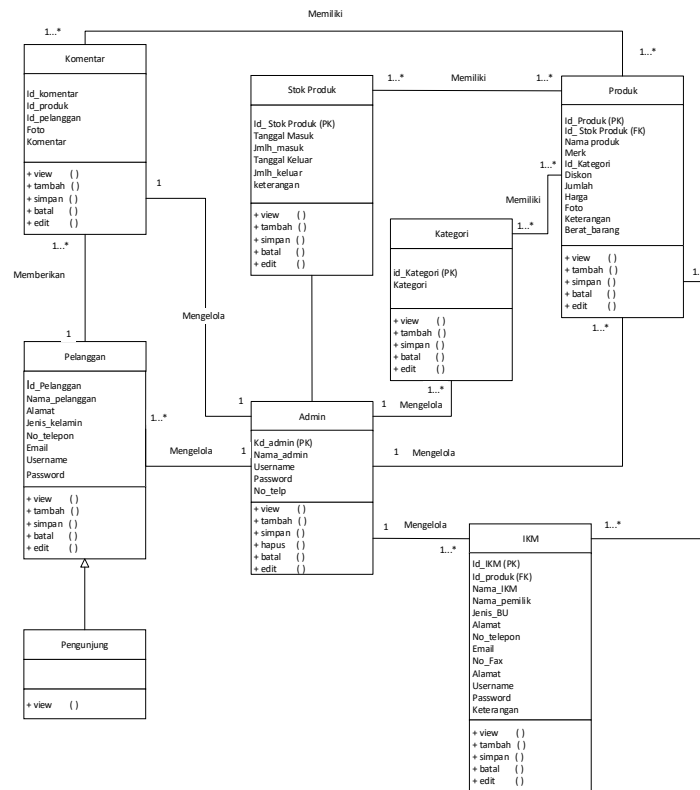
## 4. Use Case Diagram Pelanggan



Gambar 7. Diagram Use Case Pelanggan

### 4.3.3 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan *Class Diagram*

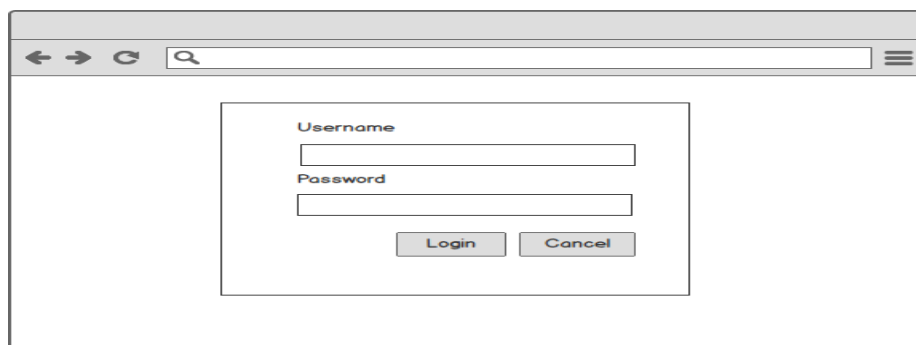


Gambar 8. Class Diagram SPK Pemberian Kredit

4.4 Prototipe Sistem

Prototipe merupakan rancangan dari form-form masukan dari Sistem dan keluaran dari sistem. Berikut adalah rancangan input dan output dari sistem informasi Promosi IKM pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi :

1. Tampilan form login



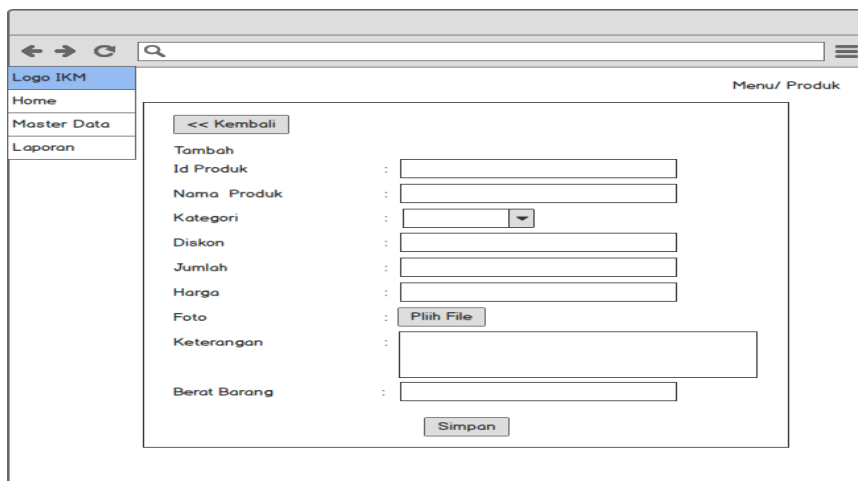
Gambar 9. Tampilan Form Login

## 2. Tampilan Home Admin



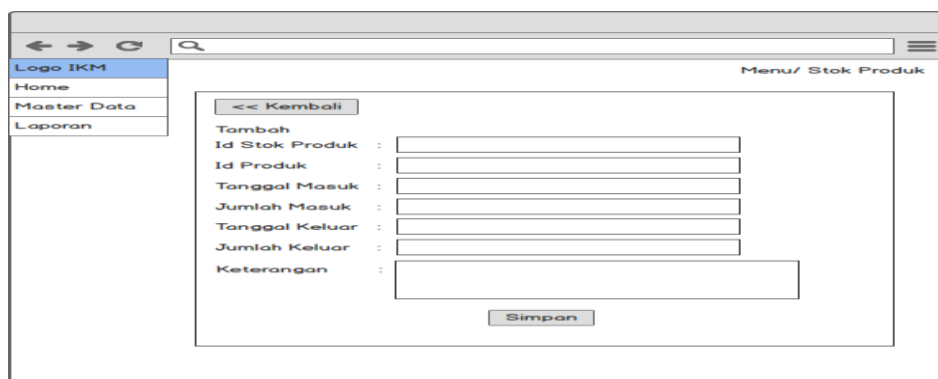
Gambar 10. Tampilan Home Admin

## 3. Tampilan Halaman Input Data Produk



Gambar 11. Tampilan Halaman Input Data Produk

## 4. Tampilan Halaman Input Data Stok Produk



Gambar 12. Tampilan Halaman Input Data Stok Produk

## 5. Tampilan Halaman Input Data Kategori

Gambar 13. *Tampilan Halaman Input Data Kategori*

## 6. Tampilan Halaman Input Data IKM

Gambar 14. *Tampilan Halaman Input Data IKM*

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan perancangan website promosi IKM Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem promosi yang berjalan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi masih menggunakan cara konvensional dimana penyebaran informasi promosi disebarakan dengan pemasangan spanduk di daerah tertentu, penyebaran brosur atau menggunakan metode mouth to mouth.
2. Analisis kebutuhan sistem dengan menggunakan alat bantu UML (Unified Modelling Language) dalam bentuk usecase diagram, class diagram, activity diagram.
3. Penelitian ini menghasilkan prototype untuk Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web pada IKM Kota Jambi. Melalui fitur galeri IKM dapat terbantu dalam memberikan informasi kepada pengunjung mengenai barang – barang yang diproduksi dan dipromosikan.

## 5.2 Saran

Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran – saran tersebut antara lain:

1. Peneliti ini menyarankan untuk penelitian lanjutnya untuk menambahkan kekurangan yang peneliti buat saat ini sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan digunakan selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang membahas topik yang sama atau sejenis.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] A.S. Rosa dan M.Shalahuddin. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- [2] Dennis, Alan; & Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta. 2010. *Systems Analysis and Design*. Fifth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2011. *System Analysis And Design*, Eight Edition. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [4] Kotler, dan Keller (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga..
- [5] Kottler, Philip.; & Amstrong, Gary. 2014. *Principles Of Marketing*. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [6] Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P .2014. *Management Information System: Managing the Digital Firm, Fifteenth Edition*. England : Pearson Prentice Hall.
- [7] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2011. *System Analysis And Design*, Eight Edition. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [8] Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P. 2010. *Management Information System (The Digital Firm) Twelfth Edition*. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [9] Madura, Jeff. *Introduction to Business*, Fourth Edition. Canada : Thomson.
- [10] O'Brein, James A.; & Marakas, M. George. 2010. *Management Information System, Fifteenth Edition*. New York : Mc-Graw-Hill.
- [11] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engeneering A Practitioner's Approach Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill.
- [12] Rochaety, Eti. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [13] Samihardjo, Rosalin; & Suryani, Yuni. 2018. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website Pada UMKM CABACO HANDCRAFT*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. ISSN 2302-3805. Yogyakarta : Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- [14] Stair, Ralph M; Reynolds, George W. 2012. *Fundamentals of Information System, Sixth Edition*. Buston : Course Technology.